

MAGAZINE



g school

PEMBUKAAN MAGAZINE

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga magazine ini dapat tersusun dan diterbitkan dengan baik. Buku ini hadir sebagai wujud kepedulian kami terhadap perkembangan pengetahuan, kreativitas, serta semangat berbagi inspirasi kepada para pembaca.

Dalam penyusunannya, kami berusaha menghadirkan konten yang informatif, aktual, dan inspiratif, yang dikemas secara menarik dan mudah dipahami. Harapannya, buku magazine ini tidak hanya menjadi bacaan yang menyenangkan, tetapi juga mampu membuka wawasan dan memberikan manfaat nyata bagi pembaca dari berbagai kalangan.

Kami menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di edisi-edisi selanjutnya.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyusunan buku magazine ini. Semoga kehadirannya dapat memberikan nilai tambah dan menjadi bagian dari perjalanan literasi yang bermakna.

Selamat membaca!

Daftar Isi

Pelantikan Osis Pions Seminar Kak Sinyo Susur Goa Dan Hutan

TUE VISION



A group of four young boys in white shirts and dark trousers are standing together indoors. They are all wearing blue lanyards with ID cards. The boy second from the left is smiling broadly. The boy third from the left is laughing heartily. The boy on the far right is looking directly at the camera with a neutral expression. They are standing on a red carpeted floor with white tile borders. In the background, there's a white wall with a brown triangular shape and a small window.

PELANTIKAN OSIS PIUNS

ADA APA SIH PAS PELANTIKAN OSIS?



Pelantikan OSIS adalah momen penting yang menandai dimulainya perjalanan baru bagi para pengurus terpilih. Di sinilah tanggung jawab resmi diserahkan, dari pengurus lama ke generasi selanjutnya.

Lewat pembacaan ikrar dan penyematan pin, para pengurus baru menunjukkan kesiapan mereka untuk menjalankan tugas, menyusun program kerja, dan menggerakkan berbagai kegiatan sekolah. Bukan cuma soal jabatan, tapi soal sikap dan komitmen.

Walau berlangsung singkat, pelantikan OSIS punya arti besar karena dari momen inilah semangat kepemimpinan dan perubahan mulai dibangun.



Pagi itu, kita semua diarahkan ke camping ground dengan vibe masih rapi karena habis upacara bendera. Rencananya, pelantikan OSIS bakal dilaksanain di sana. Tapi ya namanya alam... tiba-tiba hujan turun tanpa aba-aba 🌧

Akhirnya, mau nggak mau, kita pindah lokasi ke masjid. Di sana, kita disuruh baris rapi sesuai kelas. Suasannya langsung berubah jadi lebih serius karena momen pentingnya mau dimulai.

MR Hasan, selaku PIC acara pelantikan, maju sambil membawa kertas berisi nama-nama siswa yang bakal dilantik jadi pengurus OSIS. Satu per satu nama dipanggil. Setiap nama yang disebut langsung keluar dari barisan dan berdiri di depan semua orang. Deg-degan? Pasti.

PELANTIKAN OSIS PIONS



Pelantikan dilakukan sesuai divisi, mulai dari Media, Islamic, Pendidikan, dan divisi lainnya. Setelah semua pengurus tersusun rapi, MR Hasan meminta Bang Hafizh untuk mengambil Al-Qur'an dan mengangkatnya di atas barisan kami suasana langsung terasa khidmat.

Di momen puncak, Ahda dipercaya sebagai Ketua OSIS baru. Ia menerima sebuah buku berisi sumpah, sebagai janji untuk menjalankan amanah OSIS dengan penuh tanggung jawab dan komitmen.

Dari hujan tak terduga sampai sumpah kepemimpinan, hari itu jadi bukti kalau pelantikan OSIS bukan cuma seremoni tapi awal dari cerita baru.



SEMINAR KAK SINYO



EMANG SESERU APA SIH?

SEMINAR KAK SINYO



Pagi itu suasannya cerah banget, sekitar pukul 07.30, udara masih enak, belum panas, dan kepala masih setengah sadar 😊. Seperti biasa, hari kami dimulai dengan morning spirit teriak yel-yel, gerak dikit biar melek, walau jujur aja masih ada yang matanya setengah merem.

Nah, habis morning spirit selesai, tiba-tiba kami dapet info kalau bakal ada seminar di masjid. Tanpa banyak mikir, kami langsung diarahkan ke sana. Dalam hati sih, jujur aja... “Seminar lagi, seminar lagi.” Kebayangnya cuma duduk lama, dengerin orang ngomong, dan berjuang nahan ngantuk. Setelah sampai di masjid, kami nunggu sekitar 10 menitan. Suasannya rame tapi santai, ada yang ngobrol pelan, ada yang bengong



ada juga yang udah siap mental buat “mode bertahan hidup”. Sampai akhirnya, speaker yang ditunggu-tunggu datang. Namanya Kak Sinyo. Begitu beliau mulai ngomong

vibes-nya langsung beda. Cara ngomongnya santai, nggak kaku, dan gampang dicerna. Seminar yang dibawain pun tentang “Waspada di Masa Pubertas”. Awalnya aku masih mikir, “Ah, paling standar.” Tapi ternyata... aku SALAH BESAR. Bahkan dari pembukaan aja, Kak Sinyo udah berhasil bikin kami fokus. Bukan cuma ngomong satu arah, tapi ngajak kami mikir, ngerasa, dan sadar. Aku yang tadinya setengah males, malah jadi merhatiin setiap kata yang dia sampaikan.

Materinya juga nggak mainmain. Kak Sinyo ngebahas banyak hal yang deket banget sama kehidupan remaja mulai dari bagaimana kita bisa meyakini bahwa Tuhan itu benar-benar ada, sampai bahaya-bahaya yang sering diremehkan di usia muda.





Dia juga ngomongin soal penyimpangan pergaulan, bahaya konten pornografi, dan kesalahan-kesalahan kecil yang sering dianggap sepele, tapi ternyata dampaknya gede banget kalau dibiarkan.

Yang bikin seminar ini kerasa beda, Kak Sinyo nggak cuma nyalahin atau nge-judge. Tapi lebih ke ngingetin dan ngebuka mata, seolah bilang, “Kalian masih punya waktu buat milih jalan yang bener.” Dan jujur, itu kena.

Tanpa sadar, waktu berjalan cepet. Seminar yang aku kira bakal ngebosenin, malah jadi salah satu sesi yang berkesan. Pulang dari masjid, bukan cuma badan yang pindah tempat, tapi pikiran juga ikut kebuka.

Dari situ aku sadar, kadang hal yang kita anggap biasa aja, ternyata bisa jadi pelajaran besar asal kita mau dengerin.

PHOTO RECAP





SUSUR GOA DAN HUTAN

"Satu langkah, Seribu cerita"

PETUALANGAN ANAK ALAM

PETUALANGAN ANAK ALAM



Jadi ceritanya gini. Habis holaqoh, jam 6-an kita makan dulu, terus langsung gas siap-siap buat susur goa di Goa Gundawang bareng IDN Boarding School. Dari sekolah kita naik angkot, dan sekitar 1,5 jam kemudian... nyampe. Sampai sana nggak langsung masuk goa dong.

Kita ngumpul dulu, foto-foto bentar pake banner, abis itu briefing singkat. Nah, lanjut masuk ke goa pertama, Goa Simenteng. Awalnya gelap banget, tapi ternyata ada saklar kecil di atas goa. Begitu dinyalain, lampunya nyala. Lumayan bikin tenang.



apetuwoi



Kita turun lewat tangga, makin ke bawah makin kerasa seremnya. Bau nggak enak mulai kecium, lampu makin jarang, sampe akhirnya gelap total. Di situ langsung chaos dikit, ada yang teriak, “Siapa yang bawa lampu woi?!” Untung ada yang bawa senter, jadi mereka maju ke depan buat nerangin jalan.

Jalannya licin, ada yang kebleset, ada yang basah, tapi justru itu yang bikin ngakak. Setelah lumayan lama di dalem, akhirnya kita sampe ujung goa dan langsung keluar. Asli, lega banget.





Masuk ke Goa Sipahang, suasannya langsung kerasa beda dari goa sebelumnya. Baru turun tangga aja udah gelap dan sunyi. Jalurnya sempit, lantainya licin, jadi kita jalan pelan-pelan sambil fokus ke

depan. Makin ke dalam, rasa tegang makin kerasa, apalagi pas sadar di atas kepala ada kelelawar yang lagi menggantung. Refleks langsung nunduk dan jalan makin hati-hati. Lampu cuma ngandelin senter, cahayanya terbatas dan kadang goyang, bikin tiap langkah berasa deg-deg-an. Nggak banyak yang ngobrol, semua fokus nyari pijakan aman.

Sampai akhirnya kita nyampe di ujung goa. Nggak lama di situ, kita langsung balik keluar lewat jalur yang sama. Pas akhirnya liat cahaya dari luar, rasanya lega banget. Walaupun capek, pengalaman di Goa Sipahang ini jadi bagian paling berasa dari susur goa hari itu.



PHOTO RECAP |



The End



NOTE.

Magazine ini adalah hasil dari proses belajar kami bersama. Jujur aja, magazine ini masih jauh dari kata sempurna. Masih ada kekurangan di sana-sini, mulai dari konsep, desain, sampai isi yang mungkin terlihat sederhana dan belum maksimal. Tapi dari semua itu, ada satu hal yang pasti: magazine ini dibuat dengan niat, usaha, dan semangat untuk terus berkembang.

Kami sadar, beberapa bagian mungkin terlihat kurang rapi atau terkesan seperti hasil belajar tahap awal. Namun justru dari sinilah kami ingin bertumbuh. Magazine ini bukan hanya tentang hasil akhir, tapi tentang proses, keberanian mencoba, dan kemauan untuk memperbaiki diri ke depannya.

Kami sangat terbuka dengan kritik dan saran dari para pembaca. Setiap masukan akan menjadi bahan evaluasi agar edisi selanjutnya bisa jauh lebih baik, lebih kreatif, dan lebih berisi. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk membaca magazine ini dan menjadi bagian dari perjalanan belajar kami.

Qadli Raissa Dzaky- Creative team leader

Saran dan kritik to: [@idnqadliraissadzaky](https://twitter.com/idnqadliraissadzaky)



END



AUINUN.

AUTHOR.

AUTHOR

M E D I A T E A M P I O N S





LET'S GO
BUDDY